



Manajemen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Komputer Dalam Menguatkan Kompetensi Guru

¹Sofia Murni ²Khairiah ³Ali Akbar Jono

E-mail sofiamurni4@gmail.com, khairiah@mail.uinfasbengkulu.ac.id, aliakbarjono@iainbengkulu.ac.id

¹²³UIN fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRACT

The computer-based assessment of student learning by teachers is still not strong, because IT skills are still minimal and the internet network cannot cover the entire madrasah community. The purpose of this research is to describe the management of computer-based learning outcome assessments in strengthening the professional competence of teachers at MIN 2 Bengkulu City. Using a descriptive qualitative method. Data collection through observation, interviews, and documentation. The data sources, namely primary data, were obtained from the head of the madrasa, curriculum coordinator, proctor, and class teachers, while secondary data were obtained from documentation and archivists. The research results indicate that the management of computer-based learning outcome assessments is generally good, as evidenced by planning that has involved all stakeholders, organization that has formed a team responsible for computer-based learning outcome assessments, and evaluation. The professional competence of the teachers is also good, as evidenced by their level of education, planning in the learning process, implementation of teaching, and evaluation, which are all quite good. Supporting factors for the position of the madrasah include its location in the city center, and the support of leaders and teachers who understand technology. The inhibiting factors are that some teachers still need guidance, their skills are still minimal, and in case of a power outage, the internet network cannot cover all students. Thus, it can be concluded that computer-based learning outcome assessment management can strengthen teachers' professional competencies. Therefore, it is recommended to strengthen teachers' professional competencies by improving computer-based learning outcome assessment management in madrasahs.

Keywords: Computer-Based Learning Outcomes Assessment Management, Teacher Professional Competence

ABSTRAK

Penilaian hasil belajar berbasis komputer guru masih belum kuat, karena kemampuan IT masih minim dan jaringan internet belum mampu mengcover seluruh warga madrasah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer dalam menguatkan kompetensi profesional guru di MIN 2 Kota Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yaitu data primer diperoleh dari kepala madrasah, koordinator kurikulum, proktor dan guru kelas, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsiparis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer secara umum sudah baik, terlihat perencanaan sudah melibatkan seluruh stakeholder, pengorganisasian telah membentuk Tim penanggung jawab penilaian hasil belajar berbasis komputer, serta evaluasi. Kompetensi Profesional guru juga sudah baik, di buktikan dengan tingkat pendidikan, perencanaan dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi sudah cukup baik. Faktor pendukung posisi madrasah terletak ditengah Kota, dukungan pimpinan dan guru yang paham teknologi. Faktor penghambat yaitu sebagian guru masih perlu pendampingan, kemampuan masih minim dan jika kondisi mati listrik, jaringan internet belum bisa mengcover seluruh siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer dapat menguatkan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, dapat disarankan untuk menguatkan kompetensi profesional guru, maka tingkatkanlah manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer di madrasah.

Kata Kunci: Manajemen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Komputer, Kompetensi Profesional Guru

LATAR BELAKANG

Karena perannya yang integral dalam manajemen pembelajaran dan kemampuannya untuk mengukur kualitas pendidikan suatu negara, evaluasi hasil pembelajaran merupakan topik penting untuk penelitian dan diskusi. Standar penilaian, sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dirancang

untuk menjamin tiga hal: (1) Perencanaan siswa sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian; (2) Penilaian siswa dilaksanakan secara profesional, transparan, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (3) Hasil penilaian siswa dilaporkan secara objektif, bertanggung jawab, dan

informatif¹. Prinsip penilaian merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan secara serius oleh standar penilaian. Berikut ini adalah beberapa dasar penilaian: sistematis, ekonomis, bertanggung jawab, adil, terbuka, terpadu, menyeluruh, dan berkelanjutan². Oleh karena itu, evaluasi hasil pembelajaran menjadi penting dan harus dikelola dengan baik. Evaluasi pertumbuhan belajar siswa dilakukan melalui manajemen penilaian data penilaian. Peningkatan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di masyarakat dapat memudahkan penilaian hasil pembelajaran. Cara mengelola proses evaluasi hasil pembelajaran telah berkembang sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.³ Kecerdasan buatan, realitas virtual, dan koneksi digital yang ditingkatkan semuanya diperlukan mengingat semakin berkembangnya era digital, yang sering dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0. Penyelenggaraan evaluasi hasil pembelajaran berbasis komputer merupakan salah satu bidang yang kemajuan pesat teknologi informasinya menguntungkan semua aspek pendidikan.⁴

Sistem pelaksanaan ujian dan tes yang memanfaatkan komputer dan internet untuk mendistribusikan dan mengerjakan soal dikenal sebagai sistem manajemen penilaian hasil

pembelajaran berbasis komputer.⁵ Saat menggunakan pendekatan ujian berbasis kertas (PBT) untuk ujian, program ini dapat mengurangi kejadian kecurangan dan kebocoran soal.⁶ Baik individu maupun organisasi semakin banyak menyerukan penilaian hasil pembelajaran berbasis komputer karena dapat membantu pekerjaan instruktur, khususnya dalam hal penyelenggaraan penilaian hasil pembelajaran. Membantu dalam pengenalan sistem manajemen penilaian rapor yang lebih efektif, efisien, terukur, dan mudah beradaptasi.⁷ Ujian Nasional (UN) yang kini dikenal dengan ujian berbasis komputer (PBK) merupakan salah satu contoh pengembangan teknologi informasi di sektor pendidikan. Khususnya, evaluasi hasil belajar (learning outcome assessment/CBT) menjadi salah satu bidang yang mulai menggunakan CBT di Indonesia sejak tahun 2015. Seperti halnya penilaian hasil belajar pada umumnya, ujian atau asesmen berbasis komputer ini memberikan seperangkat instrumen ujian kepada sejumlah siswa dalam kurun waktu tertentu.⁸ Hal ini berbeda dengan sistem lain karena naskah ujian dan lembar jawaban kini disimpan secara digital. Koreksi langsung dan penilaian sistem dilakukan melalui evaluasi hasil belajar berbasis komputer. Penilaian hasil belajar (learning outcome assessment/CBT) berbasis

¹ Kementerian Pendidikan, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan," Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013.

² Ibrahim Ibrahim, Rinda Rahwani, and Kemas Badaruddin, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru," *Pedagogika*, 2022, 1–15.

³ Ruliana Fajriati and Aninditya Sri Nugraheni, "Use of the Digital Report Application for Raudhatul Athfal (ARDIRA) in Evaluating Child Growth and Development," *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (2021): 49–58.

⁴ Krish Chetty et al., "Bridging the Digital Divide: Measuring Digital Literacy," *Economics*, 2018, <https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2018-23>.

⁵ Abdul Gina Arrouf Muammarulloh and Novan Ardy Wiyani, "Analisis SWOT Implementasi

Website Rapor Digital Madrasah Dalam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA MINAT Kesugihan," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 3 (2023): 2451–61.

⁶ Rizqy Dyah Utami, "Aplikasi Computer-Based Test Ujian Pada SMP Negeri 6 Cimahi," *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 9, no. 2 (2019): 151–60, <https://doi.org/10.34010/jati.v9i2.2234>.

⁷ Khairiah, "Overcoming Difficulties in Managing Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 24, no. 3 (2022): 365–80, <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.31675>.

⁸ Rina Meiliyani, Happy Fitria, and Yenny Puspita, "Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Journal of Education Research*, 2021, <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.39>.



komputer merupakan pergeseran dari ujian tradisional atau berbasis kertas, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian Nur Rahmi Sonia (2020). Hal ini memastikan bahwa kasus kecurangan dan kebocoran soal dari penyelenggaraan ujian berbasis kertas sebelumnya dapat dikurangi seminimal mungkin. Karena data dan informasi dikumpulkan, dicatat, diproses, digandakan, disimpan, dan dikirim hingga dilihat oleh para pemangku kepentingan dan pembuat keputusan, lembaga pendidikan saat ini dihadapkan pada berbagai tuntutan dalam hal pengelolaan penilaian hasil pembelajaran.⁹

Kompetensi profesional guru juga berkaitan dengan landasan etika profesi, yang menyatakan bahwa pekerjaan yang kompeten meningkatkan kesejahteraan manusia dan melindungi klien dari bahaya.¹⁰ Kapasitas guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran menggunakan metode PBT, yang mengandung kelemahan teknis seperti kertas respons peserta yang tidak boleh basah, terlipat, atau rusak, dan jawaban yang diduga dibagikan, adalah cara lain untuk menilai tingkat profesionalisme mereka. dan menggunakan CBT, atau pengujian berbasis komputer. Dengan demikian, guru dinilai berdasarkan kompetensi profesional mereka berdasarkan kapasitas mereka untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti desain pelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran, baik secara manual maupun komputerisasi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan gambaran yang berbeda, dengan madrasah yang dikelola oleh Kementerian Agama dan sekolah yang diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lembaga-lembaga ini

menunjukkan kurangnya kompetensi profesional, terutama dalam hal mengevaluasi hasil pembelajaran berbasis komputer guru, yang membuat manajemen penilaian hasil pembelajaran berbasis komputer menjadi keharusan. Menurut data survei, sebagian besar sekolah di Indonesia terus menggunakan penilaian hasil pembelajaran (PBT) yang berbasis kertas.¹¹ Pendekatan PBT memang memiliki kekurangan, yaitu sering kali instruktur melakukan penilaian terhadap siswa secara asal-asalan sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa tidak akurat.¹² Alat tes konvensional jelas sudah ketinggalan zaman, kurang efisien, kurang efektif, dan kurang sedap dipandang. Kepala madrasah memberikan informasi empiris yang peneliti temukan pada saat kegiatan wawancara di MIN 2 Kota Bengkulu, dengan menyatakan: "Sekolah kami merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat karena termasuk sekolah yang tergolong memiliki mutu pendidikan yang baik." Sebagai instruktur di MIN 2 Kota Bengkulu, kami selalu memantau perkembangan layanan pendidikan dengan saksama guna meningkatkan mutu pembelajaran. Penerapan penilaian hasil belajar berbasis komputer telah membawa sejumlah perubahan bagi sekolah, salah satunya adalah peningkatan mutu pengajar, terbukti dari banyaknya guru yang menjadi tutor di tingkat kabupaten dan kecamatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bapak Agus, yang menjadi penanggung jawab program penilaian hasil belajar berbasis komputer di sekolah tersebut. Beliau mengatakan bahwa "MIN 2 Kota Bengkulu telah mulai menerapkan penilaian hasil belajar berbasis komputer dalam beberapa tahun terakhir." Di MIN 2

⁹ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104.

¹⁰ Agus Kurniawan, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada MIN Air Joman Dan MIS

Binjai Serbangan Kabupaten Asahan" (Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2017).

¹¹ Esi Damasari, Jumira Warlizasusi, and Dini Palupi Putri, "Efektivitas Penggunaan Computer Based Test (CBT) Berbasis Microsoft 365 Terhadap Kompetensi Guru Di Min 1 Rejang Lebong" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

¹² Rustam Efendy Rasyid, *Higher Order Thinking Skills*, vol. 1 (Cv Syntax Computama, 2020).

Kota Bengkulu, pengelolaan penilaian hasil belajar berbasis komputer dilakukan melalui perencanaan pada rapat awal tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut, pihak sekolah tidak hanya membuat perencanaan, tetapi juga memikirkan bagaimana kurikulum akan diterapkan pada tahun ajaran berikutnya dan menilai beberapa bagian dari kurikulum tahun sebelumnya. Hal-hal tersebut di atas mendorong penulis untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengelolaan penilaian hasil belajar berbasis komputer dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. Dengan memperbesar judul; **“Manajemen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Komputer Dalam Memperkuat Kompetensi Profesional Guru di MIN 2 Kota Bengkulu”**. Selain karena MIN 2 Kota Bengkulu telah menggunakan penilaian hasil belajar berbasis komputer (dikenal juga sebagai tes berbasis komputer atau asesmen berbasis komputer) sejak tahun 2021–2022, ada dua alasan kuat mengapa topik ini dipilih. Pertama, topik ini belum banyak diteliti oleh para akademisi.

METODE

Teknik penelitian menggunakan prinsip-prinsip dasar atau landasan teori untuk membuat model atau mencari. Metodenya menjadikan penelitian ini kualitatif. Penelitian kualitatif menilai pendapat dan perilaku secara subjektif.¹³ Kami menggunakan penelitian non-kuantitatif. Banyak kelompok fokus, wawancara proyekti, dan wawancara mendalam terjadi. Wawancara, observasi, dan dokumentasi akan memperbaikinya. Informan penelitian meliputi Kepala MIN 2 Kota Bengkulu, Koordinator Kurikulum, Guru, dan lain-lain. Deskripsi analitis menjelaskan hasil penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pelaksanaan ujian atau tes yang disebut Computer-Based Learning Outcome Assessment (CBT) menggunakan media komputer dan internet untuk mendistribusikan dan mengolah soal.¹⁴ Diharapkan dengan penerapan ini dapat mengurangi kebocoran soal dan kecurangan yang sering terjadi pada ujian yang menggunakan format paper-based test (PBT). Sistem yang mirip dengan computer-managed instruction (CMI) adalah computer-based testing (CBT). CMI merupakan pendekatan pendidikan yang memanfaatkan komputer untuk memfasilitasi pembelajaran dan menjadi sarana evaluasi siswa. Soal-soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda yang tidak dapat digunakan dalam pembelajaran kelas tradisional dapat dibuat dengan menggunakan CBT. Penggunaan computer-based learning outcome assessment melibatkan banyak langkah, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian, sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MIN 2 Kota Bengkulu

1. Manajemen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Komputer di MIN 2 Kota Bengkulu.

Manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer di MIN 2 kota Bengkulu sudah baik. Dibuktikan dengan madrasah sudah mengimplementasikan penilaian hasil belajar berbasis komputer melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan untuk penilaian hasil belajar di MIN 2 Kota Bengkulu sudah dilakukan, perencanaan ini dilakukan di awal tahun ajaran dan tiap awal semester dengan melibatkan seluruh stakeholder di madrasah. Pengorganisasian penilaian hasil belajar berbasis komputer di MIN 2 Kota Bengkulu sudah terlaksana dengan baik, pengorganisasian jelas tertuang dalam SK pembagian tugas guru di awal semester. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁴ Pitoyo Budi Santoso, “Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik,” 2019.



berbasis komputer ada beberapa tahap yang dilalui sebelum dilaksanakannya penilaian tersebut, yaitu penyusunan perangkat soal dan kunci jawaban, pedoman penskoran, verifikasi soal, pengaturan jadwal ujian, input soal ke sistem, verifikasi oleh proktor dan soal siap di ujikan kepada siswa.¹⁵ Berdasarkan hasil evaluasinya, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian berbasis komputer, yaitu kondisi pemadaman listrik, internet sekolah yang belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh siswa dan kemampuan guru masih ada yang minim.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Miftahul Jannah dalam penelitiannya menyatakan bahwa supaya program penilaian hasil belajar berbasis e-raport dapat berjalan dengan baik harus di ada tahap-tahap majemen yang dilalui, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁶ Penelitian lain juga menunjukkan hal yang sama yaitu penelitian Yusuf Ramadhan Wahyudinata menyatakan bahwa dalam pembelajaran juga diperlukan manajemen yang baik agar dapat meningkatkan nilai peserta didik. Penelitian Siti Muslimah, tentang manajemen penilaian hasil belajar berbasis android di MTsN 1 Kapuas menyatakan dalam menjalankan program penilaian hasil belajar berbasis android, ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan.

Namun demikian masih ada isu mengenai penilaian hasil belajar berbasis komputer di MIN 2 Kota Bengkulu yaitu masih ada guru yang kemampuan penggunaan ITnya masih minim, sehingga masih butuh pendampingan dalam beradaptasi dengan penilaian ini. Jaringan internet yang bergantung pada listrik, dan jika terjadi

pemadaman mendadak maka otomatis jaringan internet hilang dan ujian tidak bisa dilaksanakan. Hal ini membuat pergeseran jadwal ujian yang telah ditetapkan. Selain itu jaringan wifi sekolah yang belum mampu memenuhi kebutuhan semua siswa, sehingga siswa harus menyiapkan kuota sendiri untuk ujian.

2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional Guru di MIN 2 kota Bengkulu sudah baik. Dibuktikan dengan guru sudah memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan dalam mengevaluasi dan menindak lanjuti pembelajaran. Pada tahap merencanakan pembelajaran, guru-guru mempersiapkan administrasi pembelajaran untuk satu tahun dan satu semester. Perencanaan ini akan menjadi pedoman bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru-guru di MIN 2 Kota Bengkulu sudah melakukannya dengan baik. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Untuk tahap terakhir yaitu proses evaluasi hasil belajardi MIN 2 Kota Bengkulu, menggunakan 2 metoda yaitu penilaian berbasis kertas untukmkelas 1 dan 2 serta penilaian berbasis komputer untuk kelas 3, 4, 5 dan 6.

Paparan diatas sesuai dengan hasil penelitian Jhon Helmi dalam jurnalnya yang berjudul Kompetensi Profesional Guru, seorang guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) melainkan harus menjadi manajer belajar. Guru harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan cara yang menarik.¹⁷ Hal yang sama diungkapkan dalam penelitian Hanifuddin

¹⁵ Rafhita Ika Saputri, Jumira Warlizasusi, and Syaiful Bahri, "Manajemen Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Di MTs Guppi Nurul Jadid Desa Sumber Sari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

¹⁶ Nindy Ayu Diah Prastica, "Manajemen Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Palangka

Raya (Studi Di Sdit Tiara Azzahra, Sdit Al-Ghazali, Dan Sdit Sahabat Alam)" (IAIN Palangka Raya, 2021).

¹⁷ Suttriso Suttriso, Nurul Mahruzah Yulia, and Dewi Niswatul Fithriyah, "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar," ZAHRA:

Jamin yang menyatakan bahwa guru yang profesional harus memiliki keterampilan mengajar yang baik, memiliki wawasan yang luas, menguasai kurikulum, menguasai media pembelajaran dan penguasaan teknologi. Hasil penelitian dari M. Nurtanto, menyatakan kompetensi yang harus dikembangkan guru dalam menyiapkan pembelajaran yaitu: (1) mampu memahami dan mengembangkan perangkat pembelajaran; (2) mampu menyusun dan melaksanakan program pembelajaran; (3) mampu menilai proses dan hasil pembelajaran; (4) menyusun administrasi; (5) menggunakan berbagai metode sesuai karakteristik peserta didik; (6) mengkaitkan pembelajaran terhadap masyarakat, industri, dan perguruan tinggi serta penyesuaian terhadap perkembangan teknologi.¹⁸

Namun demikian masih terdapat beberapa isu mengenai kompetensi profesional guru di MIN 2 Kota Bengkulu. Hal ini terlihat ketika dalam perencanaan masih ada guru yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran, dan masih ada guru yang kemampuan penggunaan IT nya masih rendah. Sehingga ketika diterapkan penilaian hasil belajar berbasis komputer, guru-guru masih perlu pendampingan dan sosialisasi yang lebih dalam.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dan Penghambat Manajemen Penilaian Hasil Belajar Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.

Faktor pendukung manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer dalam menguatkan kompetensi profesional guru di MIN 2 Kota Bengkulu terdiri atas 3 faktor yaitu posisi sekolah yang berada ditengah kota, adanya dorongan dari atasan dan adanya guru yang paham dengan teknologi. faktor penghambat pelaksanaan penilaian hasil belajar

berbasis komputer dalam menguatkan kompetensi profesional guru di MIN 2 Kota Bengkulu yaitu masih ada beberapa guru yang kemampuan penggunaan ITnya masih sangat minim, adanya pemadaman listrik dan jaringan wifi madrasah yang belum bisa memenuhi kebutuhan internet seluruh siswa madrasah. Dalam menghadapi faktor penghambat ini, madrasah mengupayakan pendampingan bagi guru-guru yang kemampuannya lemah, menyediakan genset jika terjadi mati listrik, dan membagikan hotspot bagi siswa yang tidak punya kuota.

Paparan diatas, sesuai dengan hasil penelitian B, Jayadi yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terkhususnya dalam penguasaan IT, sangat diperlukan sosialisasi atau workshop bagi guru-guru. Apalagi bagi guru yang kemampuan ITnya masih kurang. Pernyataan yang sama juga dinyatakan Z. Nisa, bahwa dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, perlu dilakukan sosialisasi dan peningkatan melalui berbagai program pelatihan.¹⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer di MIN 2 kota Bengkulu sudah baik. Dibuktikan dengan madrasah sudah mengimplementasikan penilaian hasil belajar berbasis komputer melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan, perencanaan ini dilakukan di awal tahun ajaran dan tiap awal semester dengan melibatkan seluruh stakeholder di madrasah. Pengorganisasian penilaian hasil belajar berbasis komputer jelas tertuang dalam SK pembagian tugas guru di awal semester. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar berbasis

Research And Thought Elementary School Of Islam Journal 3, no. 1 (2022): 52–60.

¹⁸ Muhammad Nurtanto, "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu," in

Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2016, 553–65.

¹⁹ NOVALIA SISCA, "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).



komputer ada beberapa tahap yang dilalui sebelum dilaksanakannya penilaian tersebut, yaitu penyusunan perangkat soal dan kunci jawaban, pedoman penskoran, verifikasi soal, pengaturan jadwal ujian, input soal ke sistem, verifikasi oleh proktor dan soal siap di ujikan kepada siswa. Berdasarkan hasil evalusinya, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian berbasis komputer, yaitu kondisi pemadaman listrik, internet sekolah yang belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh siswa dan kemampuan guru masih ada yang minim.

2. Kompetensi Profesional Guru di MIN 2 kota Bengkulu sudah baik. Dibuktikan dengan guru sudah memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan dalam mengevaluasi dan menindak lanjuti pembelajaran. Pada tahap merencanakan pembelajaran, guru-guru mempersiapkan administrasi pembelajaran untuk satu tahun dan satu semester. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Untuk tahap terakhir yaitu proses evaluasi hasil belajardi MIN 2 Kota Bengkulu, menggunakan 2 metoda yaitu penilaian berbasis kertas serta penilaian berbasis komputer

3. Faktor pendukung manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer dalam menguatkan kompetensi profesional guru merupakan suatu komponen penting yang menunjang keberhasilan suatu program dimadrasah yang dapat mendorong atau mendukung pengimplementasian dari program itu sendiri. Faktor pendukung manajemen penilaian hasil belajar berbasis komputer dalam menguatkan kompetensi profesional guru terdiri atas 3 faktor yaitu posisi sekolah yang berada ditengah kota, adanya dorongan dari atasan dan adanya guru yang paham dengan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chetty, Krish, Liu Qigui, Nozibele Gcora, Jaya Josie, Li Wenwei, and Chen Fang. "Bridging the Digital Divide: Measuring Digital Literacy." *Economics*, 2018. <https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2018-23>.
- Damasari, Esi, Jumira Warlizasusi, and Dini Palupi Putri. "Efektivitas Penggunaan Computer Based Test (CBT) Berbasis Microsoft 365 Terhadap Kompetensi Guru Di Min 1 Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Fajriati, Ruliana, and Aninditya Sri Nugraheni. "Use of the Digital Report Application for Raudhatul Athfal (ARDIRA) in Evaluating Child Growth and Development." *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 1 (2021): 49–58.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Ibrahim, Ibrahim, Rinda Rahwani, and Kemas Badaruddin. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru." *Pedagogika*, 2022, 1–15.
- Iqbal, Moch. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu." *Madaniyah* 13.1 (2023): 84-97. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.608>
- Iqbal, Moch. "Analisis Posisi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan di Indonesia." *Inspirasi: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 20.2 (2023): 873-881.
- 10Khairiah. "Overcoming Difficulties in Managing Online Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 24, no. 3 (2022): 365–80. <https://doi.org/10.21009/jtp.v24i3.31675>.
- Kurniawan, Agus. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada MIN Air Joman Dan MIS Binjai Serbangan Kabupaten Asahan." Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2017.

- Meiliyani, Rina, Happy Fitria, and Yenny Puspita. "Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Journal of Education Research*, 2021. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.39>.
- Muammarulloh, Abdul Gina Arrouf, and Novan Ardy Wiyani. "Analisis SWOT Implementasi Website Rapor Digital Madrasah Dalam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA MINAT Kesugihan." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 3 (2023): 2451–61.
- Nurtanto, Muhammad. "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu." In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 553–65, 2016.
- Pendidikan, Kementerian. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan." *Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2013.
- Prastica, Nindy Ayu Diah. "Manajemen Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Palangka Raya (Studi Di Sdit Tiara Azzahra, Sdit Al-Ghazali, Dan Sdit Sahabat Alam)." IAIN Palangka Raya, 2021.
- Rasyid, Rustam Efendy. *Higher Order Thinking Skills*. Vol. 1. Cv Syntax Computama, 2020.
- Santoso, Pitoyo Budi. "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik," 2019.
- Saputri, Raffita Ika, Jumira Warlizasusi, and Syaiful Bahri. "Manajemen Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Akreditasi Di MTs Guppi Nurul Jadid Desa Sumber Sari Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- SISCA, NOVALIA. "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104.
- Suttriso, Suttriso, Nurul Mahruzah Yulia, and Dewi Niswatul Fithriyah. "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar." *ZAHRA: Research And Tought Elementary School Of Islam Journal* 3, no. 1 (2022): 52–60.
- Utami, Rizqy Dyah. "Aplikasi Computer-Based Test Ujian Pada SMP Negeri 6 Cimahi." *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 9, no. 2 (2019): 151–60. <https://doi.org/10.34010/jati.v9i2.2234>.